

## DAFTAR ISI

<b>PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah .....	2
1.4 Tujuan.....	2
1.5 Sistematika Pembahasan.....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	4
2.1 Penelitian Terdahulu .....	4
2.2 Sistem Pentanahan .....	5
2.2.1 Sistem pengetanahan sebagai konduktor.....	6
2.3 Tahanan Jenis Tanah.....	6
2.3.1 Faktor yang mempengaruhi tahanan jenis tanah .....	6
2.3.2 Pengukuran tahanan jenis tanah.....	8
2.4 Jenis-jenis dan Bahan Elektroda Pentanahan .....	11
2.4.1 Elektroda batang .....	11
2.4.2 Elektroda plat.....	11
2.4.3 Elektroda pita.....	12
2.4.4 Jenis-jenis elektroda lain.....	12
2.4.5 Bahan elektroda pentanahan .....	13
2.4.6 Ukuran elektroda pentanahan .....	14
2.5 Sistem Pentanahan <i>Grid (Mesh)</i> .....	15
2.6 Pasir Hitam .....	15
2.6.1 Resistivitas pasir hitam.....	16
2.6.2 Kerapatan partikel dan kadar air pasir hitam.....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	18
3.1 Tempat dan Waktu.....	18
3.2 Survei Lapangan .....	18

3.3	Pengambilan Data .....	18
3.4	Objek Uji .....	19
3.5	Alat Ukur .....	20
3.6	Rangkaian Pengukuran Resistansi Pentanahan .....	20
3.7	Rangkaian Pengukuran Resistivitas Pasir Hitam.....	21
3.8	Analisis dan Pembahasan .....	22
3.9	Diagram Alir Penelitian.....	25
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....</b>		<b>26</b>
4.1	Pengukuran Resistivitas Tanah Lokasi.....	26
4.2	Pengukuran Resistivitas Pasir Hitam Kering.....	26
4.3	Pengukuran Resistivitas Pasir Hitam Basah .....	27
4.4	Pengukuran Kadar Air Partikel Pasir Hitam Basah .....	28
4.5	Pengukuran Kerapatan Partikel Pasir Hitam Kering dan Basah .....	28
4.6	Pengukuran Resistansi Pentanahan Elektroda <i>Mesh</i> dengan Variasi Ketebalan Penambahan Tanah dan Pasir Hitam pada Kedalaman Penanaman 100 cm.....	29
4.6.1	Pengukuran resistansi pentanahan elektroda model <i>Mesh</i> 1 menggunakan tanah lokasi dengan memvariasikan ketebalan penambahan tanah pada kedalaman penanaman 100 cm.....	29
4.6.2	Pengukuran resistansi pentanahan elektroda model <i>Mesh</i> 2 menggunakan tanah lokasi dengan variasi ketebalan penambahan tanah pada kedalaman penanaman 100 cm .....	31
4.6.3	Pengukuran resistansi pentanahan elektroda model <i>Mesh</i> 1 menggunakan Pasir Hitam kering sebagai <i>treatment</i> dengan variasi ketebalan penambahan pasir pada kedalaman penanaman 100 cm.....	33
4.6.4	Pengukuran resistansi pentanahan elektroda <i>Mesh</i> 2 menggunakan Pasir Hitam kering sebagai <i>treatment</i> dengan variasi ketebalan penambahan pasir pada kedalaman penanaman 100 cm .....	35
4.6.5	Pengukuran resistansi pentanahan elektroda model <i>Mesh</i> 1 menggunakan Pasir Hitam basah sebagai <i>treatment</i> dengan variasi ketebalan penambahan pasir pada kedalaman penanaman 100 cm.....	37
4.6.6	Pengukuran resistansi pentanahan elektroda <i>Mesh</i> model 2 menggunakan Pasir Hitam basah sebagai <i>treatment</i> dengan variasi ketebalan penambahan pasir pada kedalaman penanaman 100 cm.....	39

4.6.7	Karakteristik resistansi pentanahan elektroda model <i>Mesh</i> 1 dan 2 dengan memvariasikan ketebalan penambahan tanah dan pasir hitam pada kedalaman penanaman 100 cm .....	40
4.7	Pengukuran Resistansi Pentanahan Elektroda <i>Mesh</i> dengan Variasi Kedalaman Penanaman Elektroda .....	43
4.7.1	Pengukuran resistansi pentanahan elektroda model <i>Mesh</i> 1 menggunakan tanah lokasi dengan variasi kedalaman penanaman elektroda.....	44
4.7.2	Pengukuran resistansi pentanahan elektroda model <i>Mesh</i> 2 menggunakan tanah lokasi dengan variasi kedalaman penanaman elektroda.....	45
4.7.3	Pengukuran resistansi pentanahan elektroda <i>Mesh</i> 1 menggunakan pasir hitam kering dengan variasi kedalaman penanaman elektroda.....	46
4.7.4	Pengukuran resistansi pentanahan elektroda model <i>Mesh</i> 2 menggunakan pasir hitam kering dengan variasi kedalaman penanaman elektroda .....	48
4.7.5	Pengukuran resistansi pentanahan elektroda model <i>Mesh</i> 1 menggunakan pasir hitam basah dengan variasi kedalaman penanaman elektroda.....	49
4.7.6	Pengukuran resistansi pentanahan elektroda model <i>Mesh</i> 2 menggunakan pasir hitam basah dengan variasi kedalaman penanaman elektroda.....	51
4.7.7	Karakteristik resistansi pentanahan elektroda model <i>Mesh</i> 1 dan 2 dengan variasi kedalaman penanaman elektroda .....	52
<b>BAB V PENUTUP</b> .....		55
5.1	Kesimpulan .....	55
5.2	Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		57
<b>LAMPIRAN</b> .....		58

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Harga resistivitas unsur tanah .....	7
Tabel 2.2	Beberapa sifat logam murni.....	13
Tabel 2.3	Ukuran-ukuran minimum elektroda pentanahan .....	14
Tabel 4.1	Hasil pengukuran resistansi pentanahan elektroda model <i>Mesh</i> 1 menggunakan tanah lokasi dengan variasi ketebalan penambahan tanah ...	30
Tabel 4.2	Hasil pengukuran resistansi pentanahan elektroda model <i>Mesh</i> 2 menggunakan tanah lokasi dengan variasi ketebalan penambahan tanah ...	32
Tabel 4.3	Hasil pengukuran resistansi pentanahan elektroda model <i>Mesh</i> 1 dengan variasi ketebalan penambahan pasir hitam kering .....	33
Tabel 4.4	Hasil pengukuran resistansi pentanahan elektroda model <i>Mesh</i> 2 dengan variasi ketebalan penambahan pasir hitam kering .....	35
Tabel 4.5	Hasil pengukuran resistansi pentanahan elektroda model <i>Mesh</i> 1 dengan variasi ketebalan penambahan pasir hitam basah .....	37
Tabel 4.6	Hasil pengukuran resistansi pentanahan elektroda model <i>Mesh</i> 2 dengan variasi ketebalan penambahan pasir hitam basah .....	39
Tabel 4.7	Hasil pengukuran resistansi pentanahan elektroda model <i>Mesh</i> 1 dan 2 dengan variasi ketebalan penambahan tanah dan pasir hitam .....	41
Tabel 4.8	Penurunan nilai resistansi pentanahan elektroda model <i>Mesh</i> 1 dan 2 dengan variasi ketebalan penambahan tanah dan pasir hitam .....	43
Tabel 4.9	Hasil pengukuran resistansi pentanahan elektroda model <i>Mesh</i> 1 menggunakan tanah lokasi dengan variasi kedalaman elektroda .....	44
Tabel 4.10	Hasil pengukuran resistansi pentanahan elektroda model <i>Mesh</i> 2 menggunakan tanah lokasi dengan variasi kedalaman elektroda .....	45
Tabel 4.11	Hasil pengukuran resistansi pentanahan elektroda model <i>Mesh</i> 1 menggunakan pasir hitam kering dengan variasi kedalaman elektroda .....	47
Tabel 4.12	Hasil pengukuran resistansi pentanahan elektroda model <i>Mesh</i> 2 menggunakan pasir hitam kering dengan variasi kedalaman elektroda .....	49
Tabel 4.13	Hasil pengukuran resistansi pentanahan elektroda model <i>Mesh</i> 1 menggunakan pasir hitam basah dengan variasi kedalaman elektroda .....	50
Tabel 4.14	Hasil pengukuran resistansi pentanahan elektroda model <i>Mesh</i> 2 menggunakan pasir hitam basah dengan variasi kedalaman elektroda .....	51

Tabel 4.15 Hasil pengukuran resistansi pentanahan elektroda model *Mesh* 1 dan 2 dengan variasi kedalaman penanaman elektroda.....52

Tabel 4.16 Penurunan nilai resistansi pentanahan elektroda model *Mesh* 1 dan 2 dengan variasi kedalaman penanaman elektroda .....54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengaruh kelembaban, temperatur dan kandungan garam terhadap resistivitas tanah ..... 7

Gambar 2.2 Pengukuran resistivitas tanah dengan metoda empat elektroda ..... 8

Gambar 2.3 Metode pengukuran resistansi pentanahan tiga titik ..... 10

Gambar 2.4 Elektroda batang ..... 11

Gambar 2.5 Elektroda plat ..... 11

Gambar 2.6 Elektroda pita ..... 12

Gambar 3.1 Elektroda model *Mesh* 1 ..... 19

Gambar 3.2 Elektroda model *Mesh* 2 ..... 19

Gambar 3.3 *Digital earth resistance tester* model 4105 A ..... 20

Gambar 3.4 Rangkaian pengukuran resistansi pentanahan ..... 21

Gambar 3.5 Pengukuran resistivitas pasir hitam ..... 21

Gambar 3.6 Tampak atas elektroda model *Mesh* 1 dan 2 ..... 22

Gambar 3.7 Tampak samping ketebalan penambahan tanah lokasi, pasir kering dan basah elektroda pada kedalaman 100 cm ..... 23

Gambar 3.8 Tampak samping kedalaman elektroda *mesh* dengan penambahan tanah lokasi, pasir kering dan basah elektroda pada berbagai kedalaman ..... 24

Gambar 3.9 Diagram Alir ..... 25

Gambar 4.1 Resistansi pentanahan elektroda model *Mesh* 1 menggunakan tanah lokasi ..... 29

Gambar 4.2 Grafik hubungan ketebalan penambahan tanah terhadap resistansi pentanahan dengan elektroda model 1 pada kedalaman penanaman 100 cm ..... 30

Gambar 4.3 Resistansi pentanahan elektroda model *Mesh* 2 menggunakan tanah lokasi ..... 31



Gambar 4.4	Grafik hubungan ketebalan penambahan tanah terhadap resistansi pentanahan dengan elektroda model 2 pada kedalaman penanaman 100 cm .....	32
Gambar 4.5	Resistansi pentanahan elektroda model <i>Mesh</i> model 1 dengan penambahan pasir hitam kering .....	33
Gambar 4.6	Grafik hubungan ketebalan penambahan pasir hitam kering terhadap resistansi pentanahan dengan elektroda model <i>Mesh</i> 1 pada kedalaman penanaman 100 cm.....	34
Gambar 4.7	Resistansi pentanahan elektroda model <i>Mesh</i> 2 menggunakan pasir hitam kering .....	35
Gambar 4.8	Grafik hubungan ketebalan penambahan pasir hitam kering terhadap resistansi pentanahan dengan elektroda model <i>Mesh</i> 2 pada kedalaman penanaman 100 cm .....	36
Gambar 4.9	Resistansi pentanahan elektroda model <i>Mesh</i> 1 menggunakan pasir hitam basah.....	37
Gambar 4.10	Grafik hubungan ketebalan penambahan pasir hitam basah terhadap resistansi pentanahan dengan elektroda model <i>Mesh</i> 1 pada kedalaman penanaman 100 cm .....	38
Gambar 4.11	Resistansi pentanahan elektroda model <i>Mesh</i> 2 dengan penambahan pasir hitam basah .....	39
Gambar 4.12	Grafik hubungan ketebalan penambahan pasir hitam basah terhadap resistansi pentanahan dengan elektroda model <i>Mesh</i> 2 pada kedalaman penanaman 100 cm .....	40
Gambar 4.13	Grafik hubungan ketebalan penambahan tanah dan pasir hitam kering maupun basah terhadap resistansi pentanahan dengan elektroda model <i>Mesh</i> 1 dan 2 pada kedalaman penanaman 100 cm .....	41
Gambar 4.14	Grafik hubungan kedalaman penanaman elektroda model <i>Mesh</i> 1 terhadap resistansi pentanahan menggunakan tanah lokasi.....	45
Gambar 4.15	Grafik hubungan kedalaman penanaman elektroda model <i>Mesh</i> 2 terhadap resistansi pentanahan menggunakan tanah lokasi .....	46



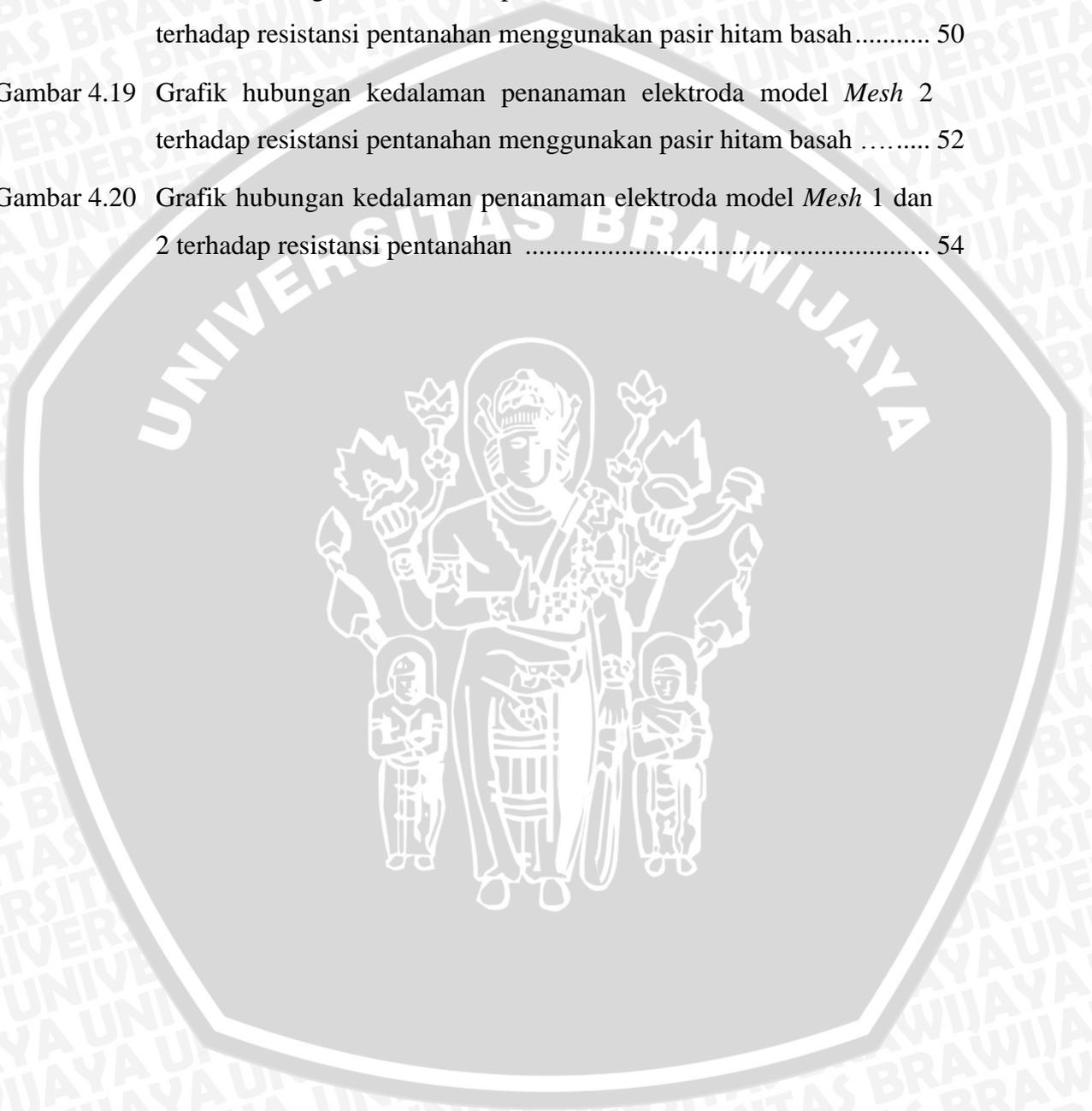
Gambar 4.16 Grafik hubungan kedalaman penanaman elektroda model *Mesh* 1 terhadap resistansi pentanahan menggunakan pasir hitam kering ..... 48

Gambar 4.17 Grafik hubungan kedalaman penanaman elektroda model *Mesh* 2 terhadap resistansi pentanahan menggunakan pasir hitam kering..... 49

Gambar 4.18 Grafik hubungan kedalaman penanaman elektroda model *Mesh* 1 terhadap resistansi pentanahan menggunakan pasir hitam basah..... 50

Gambar 4.19 Grafik hubungan kedalaman penanaman elektroda model *Mesh* 2 terhadap resistansi pentanahan menggunakan pasir hitam basah ..... 52

Gambar 4.20 Grafik hubungan kedalaman penanaman elektroda model *Mesh* 1 dan 2 terhadap resistansi pentanahan ..... 54



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian.....58

